

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kemampuan pengenalan bilangan pada anak dengan hambatan pendengaran di TKLB Negeri Cicendo kelompok B berada pada kategori rendah dan sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat capaian pengembangan pengenalan bilangan menunjukkan satu siswa pada kategori rendah dan 4 orang siswa lainnya berada pada kategori sedang yaitu berada pada rata-rata kemampuan pengenalan bilangan dengan skor 3,8.
- 5.1.2 Kemampuan pengenalan bilangan pada anak dengan hambatan pendengaran setelah dilakukannya permainan sondah modifikasi menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan pengenalan bilangan dari kategori sedang menjadi kategori tinggi dengan skor 3,8 menjadi 8,8.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pengenalan bilangan setelah diberikan permainan sondah modifikasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian Wilcoxon yaitu nilai $asympt.sig$ pada perhitungan diperoleh 0,041 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, yaitu terdapat peningkatan kemampuan pengenalan bilangan pada anak usia dini dengan hambatan pendegaran melalui permainan sondah modifikasi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan implikasi sebagai berikut.

- 5.2.1.1 Penerapan permainan sondah modifikasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pengenalan bilangan bagi anak usia dini yang mengalami hambatan pendengaran, khususnya pada anak usia dengan hambatan pendengaran kelompok B TKLB-B Negeri Cicendo Kota Bandung. Ini menunjukkan bahwa permainan sondah modifikasi efektif untuk anak usia dini dengan hambatan pendengaran kelompok B TKLB-B Negeri Cicendo.

Jeane Siti Dwijantie, 2019

PENGENALAN BILANGAN PADA ANAK USIA DINI DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN MELALUI PERMAINAN SONDAH MODIFIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilakukan pada sampel kecil dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Untuk itu, hasil penelitian ini efektif hanya untuk kelas sasaran penelitian yang di Cicendo saja. Implikasinya, permainan ini dapat digunakan dalam pembelajaran pada pengenalan bilangan di TKLB-B dengan catatan bahwa sampelnya harus memiliki karakteristik yang sama dengan kelas sasaran atau anak-anak kelompok B di TKLB-B Negeri Cicendo. Selain itu juga melalui permainan sondah modifikasi ini juga mampu distimulasi untuk anak usia dini pada umumnya yang berada pada kelompok B dengan rentang usia 5 hingga 6 tahun.

5.2.1.2 Hasil penelitian ini supaya dapat dilakukan generalisasi, perlu dilakukan penelitian-penelitian berikutnya dengan jumlah sampel yang representatif dengan menggunakan uji statistik parametrik.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi penelitian, maka peneliti merekomendasi hal sebagai berikut.

5.2.2.1 Guru

5.2.2.1.1 Guru sebaiknya dalam kegiatan menerapkan permainan tradisional sondah modifikasi, mempersiapkan dengan baik konsep dan materi yang akan dikenakan kepada anak. Sehingga proses modifikasi disesuaikan dengan kepentingan pembelajaran bagi anak. Selain itu, guru sebaiknya mengenalkan terlebih dahulu pola permainan pada anak agar anak dapat mengikuti permainan dengan lancar dan menyenangkan.

5.2.2.1.2 Guru dalam memilih permainan tradisional sondah modifikasi, dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi murid dan sekolah. Sehingga dapat melakukan permainan tradisional sondah modifikasi dengan optimal. Permainan tradisional sondah modifikasi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan dibuat lebih kreatif.

5.2.2.2 Para Peneliti

5.2.2.2.1 Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih komprehensif supaya dapat dilakukan generalisasi, sebaiknya menggunakan beberapa TKLB-B yang memiliki karakteristik yang sama dengan TKLB-B Cicendo.

5.2.2.2.2 Permainan tradisional sondah modifikasi yang diteliti ini, dapat disesuaikan dengan aspek perkembangan yang akan dikembangkan, selain itu juga modifikasi permainan tradisional dilakukan dengan tidak menghilangkan pola permainan agar anak-anak merasakan keaslian permainan tradisional yang menyenangkan.